JURNAL UPI

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP

JPBS

Struktur, Unsur Berita, Dan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis Pada Portal iNews.id Sebagai Alternatif Sumber Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Asih Kusumawati[1], Bambang Hartono[2]*

[1,2]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Correspondence: E-mail: asihkusumawati253@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

Learning resources are one of the important components of the learning process. One of the media that can be used is a news portal for news text subjects. The selection of alternative learning resources on the news portal for news text subjects is seen from various things by educators so that they can be used by students during learning, such as the structure and elements of news, the dimension of critical reasoning, and its feasibility according to the components of learning resource criteria. This study aims to 1) describe the structure, elements, and profiles of Pancasila students with a critical reasoning dimension; and 2) describe the feasibility of news on the iNews.id portal as an alternative learning resource. This research uses a qualitative method. The results of this study explain that of the nine news selected not all of them are suitable as alternative sources of learning news texts for students. This is because there are two texts that have an incomplete news structure so that there are only seven news that are suitable as alternative sources of learning. Therefore, educators need to choose texts by analyzing them first before teaching them to students.

ARTICLE INFO

Article History:
Received 17 Feb 2025
First Revised 28 March 2025
Accepted 29 Apr 2025
Publication Date 30 Apr 2025

Keyword:
Structure and elements of news text; Pancasila students profile with critical reasoning dimension; News portal; Learning resources

1. PEMBAHASAN

Teks berita merupakan salah satu jenis wacana yang dibagun oleh paragraf-paragraf dan memiliki satuan bahasa tertinggi. Menurut Assegaf (dalam Andani & Anggraini, 2023) berita merupakan salah satu jenis teks yang berisi fakta atau ide yang dapat menarik perhatian pembaca dengan berbagai informasi yang disajikan. Pembelajaran teks berita harus dengan sumber belajar yang beragam. Hal tersebut dikarenakan teks berita tidak hanya ada di buku paket saja, tetapi dapat dijumpai di berbagai sumber belajar lainnya. Pada kelas VII, teks berita masuk ke dalam bab IV "Aksi Nyata Para Pelindung Bumi". Namun, materi yang disajikan di dalam buku tersebut sangat sedikit dan contoh yang diberikan terlihat masih kurang. Dalam buku tersebut juga tidak diberikan contoh analisis teks berita. Padahal apabila terdapat contoh analisis dapat memudahkan peserta didik saat mempelajari teks berita.

Pada era saat ini, pendidikan di Indonesia beralih pada kurikulum baru. Kurikulum tersebut dinamakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka sangat menekankan profil pelajar Pancasila ada dalam pembelajaran. Oleh karena itu, setiap sumber belajar harus memuat keenam dimensi profil pelajar Pancasila. Pada buku paket bahasa Indonesia kelas VII SMP Kurikulum Merdeka terdapat dimensi bernalar kritis. Hal tersebut dapat dibuktikan pada aktivitas 7 bab IV bahwa peserta didik diminta untuk membaca dua teks berita dari sumber yang berbeda. Kemudian, peserta didik menganalisisnya sesuai dengan pertanyaan yang ada pada buku tersebut. Kegiatan tersebut dapat membangun pola bernalar kritis peserta didik. Bernalar kritis sangat penting bagi peserta didik, yang mana peserta didik dapat menganalisis setiap informasi dan menyimpulkannya dengan logis. Selain sumber belajar buku paket dari Kemendikbud, salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran teks berita adalah portal berita media online.

Dengan pemanfaatan portal berita sebagai alternatif sumber belajar, peserta didik dapat memiliki wawasan yang lebih dan dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Salah satu portal berita yang dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar teks berita adalah portal berita *iNews.id*. Alasannya adalah portal berita tersebut menyajikan berbagai macam berita baik itu regional, nasional, hingga internasional. Portal berita tersebut juga masih tergolong baru karena dibentuk pada tahun 2017 lalu. Perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai struktur dan unsur teks berita. Dalam hal ini pula peserta didik harus memiliki kemampuan bernalar kritis yang bagus dalam mencari informasi berita yang disajikan. Portal *iNews.id* juga belum ada yang mengkaji mengenai kelayakannya sebagai sumber belajar teks berita. Alasan lain peneliti menggunakan portal *iNews.id* sebagai sumber analisis dalam penelitian ini karena pada buku paket bahasa Indonesia kelas VII tepatnya pada bab IV terdapat aktivitas peserta didik untuk menganalisis sumber belajar dari dua teks berita, salah satunya portal *iNews.id*. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai kelayakan portal tersebut dijadikan sebagai alternatif sumber belajar dilihat berdasarkan struktur, unsur berita, dan dimensi bernalar kritis.

Penelitian ini memanfaatkan teks-teks berita yang termuat dalam portal *iNews.id*. Berita yang dijadikan sebagai bahan analisis berupa berita berkaitan dengan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah yang dipublikasikan pada bulan November s.d. Desember 2024. Hal tersebut agar dapat mengetahui segala hal berkaitan dengan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, baik itu masalah ataupun hal baru yang muncul dalam dunia pendidikan. Kemudian, dapat pula melatih kemampuan bernalar kritis peserta didik mengenai sistem pendidikan, masalah, atau hal-hal lain yang terjadi di Indonesia khususnya Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan teks berita yang ada di portal iNews.id dilihat dari segi struktur dan unsur berita. Kemudian, dilihat pula berdasarkan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis yang dimuat pada teks berita. Data-data yang telah diperoleh dari hasil analisis, akan ditarik kesimpulan mengenai

DOI: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

kelayakannya sebagai alternatif sumber belajar materi teks berita kelas VII SMP. Kelayakan sumber belajar dilihat berdasarkan struktur, unsur berita, dimensi bernalar kritis, dan kriteria sumber belajar. Apabila layak maka berita-berita yang termuat dalam portal *iNews.id* dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar bagi pendidik dan peserta didik. Hal tersebut dapat menambah wawasan bagi peserta didik untuk berselancar maya. Pendidik juga dapat memanfaatkan Kurikulum Merdeka dengan baik, yang membebaskan pendidik untuk berinovasi dalam pembelajaran. Kemudian, pendidik dan peserta didik secara tidak langsung telah memanfaatkan kecanggihan teknologi yang berkembang pesat pada zaman sekarang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian *Analisis Struktur, Unsur Berita, dan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis pada Portal iNews.id sebagai Alternatif Sumber Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP*. Alasan peneliti mengambil judul tersebut untuk mengetahui kelayakan salah satu portal berita yang populer di media massa, yaitu portal iNews.id sebagai alternatif sumber belajar bahasa Indonesia kelas VII SMP. Analisis yang dilakukan dari segi struktur berita, unsur berita, dan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis yang terkadung di dalam berita tersebut. Berita yang dianalisis merupakan berita terkait pendidikan atau masalah dunia pendidikan di Provinsi Jawa Tengah dengan waktu publikasi bulan November s.d. Desember 2024. Penelitian ini menggunakan teori yang peneliti simpulkan berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai struktur dan unsur teks berita sebagai acuan. Kemudian, mengenai profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis menggunakan teori yang ada di Kurikulum Merdeka sebagai acuan.

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat diketahui kelayakan dari portal *iNews.id* yang dijadikan sebagai alternatif sumber belajar materi teks berita kelas VII SMP. Subjek penelitian berupa teks berita yang ada di portal *iNews.id*, berita yang dipilih terkait pendidikan di Provinsi Jawa Tengah dengan waktu publikasi bulan November s.d. Desember 2024 sedangkan objek penelitiannya berupa struktur berita, unsur berita, dan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis. Harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pendidik dalam memilih alternatif sumber belajar teks berita yang sesuai dengan ketentuan.

Penelitian mengenai analisis struktur dan unsur teks berita pada media cetak maupun online pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Widyastuti, 2021), (Rosadi et al., 2022), dan (Silaen et al., 2023) serupa dengan penelitian ini. Namun, setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki ketidaksamaan atau kebaruan. Kebaruan tersebut disesuaikan dengan kondisi atau situasi saat ini.

Penelitian (Widyastuti, 2021) berjudul "Analisis Struktur dan Isi Wacana pada Laman *Covid19.go.id* Edisi Bulan Desember 2020 sebagai Alternatif Sumber Belajar Teks Berita Bermuatan Hidup Sehat Kelas VIII SMP". Penelitian tersebut menganalisis struktur dan isi wacana yang ada pada portal berita daring. Metode penelitian yang digunakan berupa deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa 15 wacana pada laman *Covid-19.co.id* telah memuat struktur dan ciri isi teks berita kelas VIII SMP, serta layak dijadikan sebagai alternatif sumber belajar teks berita kelas VIII SMP Kurikulum 2013.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rosadi et al., 2022) berjudul "Analisis Struktur Berita Covid-19 pada *Kompas.com* dan *Tempo.co* Edisi Mei 2021 dan Rekomendasinya sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Berita pada Siswa SMP". Penelitian tersebut menganalisis struktur dengan melakukan perbandingan antara media massa online *Kompas.Com* dan *Tempo.Co*. Penelitian (Rosadi et al., 2022) menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan berupa metode penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan penulisan struktur, yang mana *Kompas.Com* menggunakan teknik penulisan paralel sedangkan *Tempo.Co* menggunakan teknik penulisan piramida. Struktur piramida juga cenderung meletakkan unsur 5W+1H pada bagian kepala berita.

https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

Penelitian lain dilakukan juga oleh (Silaen et al., 2023) berjudul "Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan pada Berita Tragedi Kanjuruhan dalam Media *Liputan6.Com* Edisi Bulan Oktober 2022 serta Rekomendasi sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita di SMP". Penelitian tersebut menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita tragedi Kanjuruhan pada *Liputan6.Com*. Penelitian (Silaen et al., 2023) menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan berupa dua artikel berita mengenai tragedi Kanjuruhan dalam media *Liputan6.Com* sedangkan objek yang digunakan berupa struktur dan kaidah kebahasaan yang ada dalam artikel berita. Hasil dari penelitian tersebut adalah penulisan struktur dan kebahasaan berita pada media *Liputan6.Com* sudah sesuai dengan teori yang dikemukaan oleh Kosasih.

Berdasarkan ketiga penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain terdapat kesamaan dalam penelitian ini, yaitu analisis teks berita yang dilihat dari segi struktur, unsur, dan kebahasaan pada media cetak maupun online. Namun, tentunya setiap penelitian memiliki kebaruan tersendiri disesuaikan dengan kondisi atau situasi saat ini. Kebaruan dari penelitian ini adalah subjek dan objek yang digunakan. Subjek penelitian berupa portal *iNews.id*. Kemudian objek penelitian berupa struktur berita, unsur berita, dan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis. Data yang dihasilkan akan ditarik kesimpulan mengenai kelayakan portal *iNews.id* dijadikan sebagai alternatif sumber belajar bahasa Indonesia materi teks berita kelas VII SMP. Sesuai dengan Kurikulum Merdeka saat ini yang mengedepankan profil pelajar Pancasila, maka penelitian ini juga memuat salah satu profil pelajar Pancasila. Hal tersebut juga membedakan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sugiyono (dalam Alaslan, 2021) menyatakan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat induktif dengan pengumpulan data diperoleh dari kondisi alamiah dan peneliti bertindak sebagai instumen kunci dalam proses penelitian. Kemudian daoat diartikan pula, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang disajikan secara deskriptif dengan pemerolehan data secara alamiah dan peneliti bertindak sebagai instrumen dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini dilakukan secara kualitatif dalam pemerolehan data dan dijabarkan secara deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan sample data yang dikumpulkan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan jenis *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2013). Teknik tersebut mengambil sumber data dengan berbagai pertimbangan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan berupa portal iNews.id. Kemudian dengan menggunakan teknik pengambilan sample *purposive sampling*, maka peneliti memilah dan memilih sembilan teks berita pada portal *iNews.id* terkait pendidikan atau masalah dunia pendidikan di Provinsi Jawa Tengah dengan waktu publikasi bulan November s.d. Desember 2024.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa mengumpulkan teks berita yang ada pada portal iNews.id, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat. Teknik simak catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mana peneliti menyimak sumber data yang telah dipilih dan mencatat data yang ditemukan. Teknik simak digunakan oleh peneliti dalam membaca keseluruhan berita dan menganalisis berdasarkan struktur, unsur teks berita, dan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis. Kemudian, teknik catat

DOI: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

digunakan oleh peneliti untuk mencatat data yang berasal dari hasil simakan. Berikut langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data.

1) Peneliti membuka portal *iNews.id* di google dengan cara mengetik "iNews.id" pada kolom pencarian.
2) Peneliti membuka portal *iNews.id* tersebut.
3) Peneliti memilih berita daerah di Jawa Tengah pada menu, terdapat 175 teks berita yang dipublikasikan pada bulan November s.d. Desember 2024.
4) Peneliti memilih teks berita yang ada kaitannya dengan pendidikan atau masalah dunia pendidikan dalam kurun waktu publikasi bulan November s.d. Desember 2024, terdapat 9 teks berita yang dipilih.
5) Peneliti membaca dan menyimak setiap bacaan pada teks berita yang telah dipilih.
6) Peneliti mencatat setiap data sesuai dengan struktur, unsur berita, dan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis yang ada pada teks berita.
7) Peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan mencatatnya pada setiap kartu data dan analisis menggunakan pola Andersen.
8) Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan uraian berisi penjelasan.
9) Peneliti memverifikasi data dan mengambil kesimpulan berkaitan dengan kelayakan sebagai alternatif sumber belajar bahasa Indonesia kelas VII SMP.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri atas reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*). Data yang telah terkumpul berdasarkan struktur, unsur berita, dan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis akan ditarik kesimpulan untuk menentukan seberapa layak teks berita dalam portal *iNews.id* digunakan sebagai alternatif sumber belajar bahasa Indonesia kelas VII SMP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Struktur Teks Berita pada Portal iNews.id

Bagian pertama dalam penelitian ini akan menjabarkan tentang struktur teks berita pada portal *iNews.id*. Seperti yang telah dijelaskan pada bab II, bahwa struktur teks berita terdiri atas empat macam, yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Namun menurut beberapa ahli, ekor berita tidak selalu ada dalam teks. Kehadirannya hanya bersifat optional. Apabila suatu teks berita tidak ada bagian ekor berita, maka isi teks tersebut tidak akan berpengaruh. Pada penelitian ini terdapat sembilan teks yang dijadikan data penelitian. Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, terdapat 6 teks yang memiliki struktur berupa judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Keenam teks tersebut berjudul 1) "Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan"; 2) "Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin"; 3) "Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia"; 4) "Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip"; 5) "3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Dicekal ke Luar Negeri"; dan 6) "Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester". Kemudian terdapat 3 teks yang memiliki struktur berupa judul berita, kepala berita, dan tubuh berita. Ketiga teks tersebut berjudul 1) "Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas"; 2) "Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester"; dan 3) "Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan". Berikut tabel kelengkapan struktur teks berita pada portal *iNews.id*.

https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

Tabel 1 Kelengkapan Struktur Teks Berita pada Portal *iNews.id*

No	Judul Teks Berita	Kelengkapan Struktur Teks Berita			
		Judul	Kepala	Tubuh	Ekor
1.	Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan	✓	✓	✓	✓
2.	Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas	✓	✓	✓	-
3.	Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester	✓	✓	✓	-
4.	Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin	✓	✓	✓	✓
5.	Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia	✓	✓	✓	✓
6.	Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan	✓	✓	✓	-
7.	Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip	✓	✓	✓	✓
8.	3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Dicekal ke Luar Negeri	✓	✓	✓	✓
9.	Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan **tabel 1**, maka dapat dilihat dengan jelas terdapat enam berita yang memiliki struktur teks berita lengkap dan terdapat tiga berita yang memiliki struktur teks berita tidak lengkap. Enam teks berita memiliki struktur lengkap yang terdiri atas judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Kemudian, tiga teks berita lainnya memiliki struktur teks tidak lengkap yang terdiri atas judul berita, kepala berita, dan tubuh berita. Struktur teks yang hilang dari tiga berita tersebut adalah ekor berita.

Unsur Teks Berita pada Portal iNews.id

Bagian kedua berkaitan dengan unsur berita yang terdiri atas apa (*what*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Unsur tersebut dinamakan ADIKSIMBA atau 5W+1H. Unsur berita sangat penting dalam sebuah teks untuk membentuk teks berita yang lengkap, sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah. Teks berita dalam penelitian ini memiliki sembilan judul, yang mana kesembilan judul memuat enam unsur tersebut. Setiap unsur termuat dalam kutipan teks berita tersebut. Berikut tabel kelengkapan unsur teks berita pada portal *iNews.id*.

DOI: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

Tabel 2 Kelengkapan Unsur Teks Berita pada Portal *iNews.id*

No	Judul Teks Berita	Kelengkapan Unsur Teks Berita					
		Apa (*What*)	**Di mana (*Where*)**	**Kapan (*When*)**	**Siapa (*Who*)**	**Meng-apa (*Why*)**	**Bagai-mana (*How*)**
1.	Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS	✓	✓	✓	✓	✓	✓

https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

No	Judul Teks Berita	Kelengkapan Unsur Teks Berita					
		Apa (*What*)	Di mana (*Where*)	Kapan (*When*)	Siapa (*Who*)	Meng-apa (*Why*)	Bagai-mana (*How*)
	Undip Dicekal ke Luar Negeri						
9.	Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan **tabel 2**, maka dapat dilihat bahwa sembilan teks berita tersebut memiliki unsur berita yang lengkap. Teks berita yang memiliki unsur berita lengkap dapat memudahkan pembaca dalam memahami alur peristiwa atau kejadian. Kelengkapan unsur berita tersebut sangat penting bagi sebuah teks berita. Kemudian, setiap unsur berita terletak di dalam teks berita dan terdapat pada setiap struktur teks.

Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis pada Teks Berita Portal iNews.id

Bagian ketiga dalam penelitian ini berkaitan dengan muatan profil pelajar Pancasila, khususnya dimensi bernalar kritis. Dimensi ini beracuan pada tiga elemen kunci, yaitu 1) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan; 2) menganalisis dan mengevaluasi penalaran; dan 3) merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri. Pada penelitian ini ditemukan bahwa di dalam teks berita terdapat muatan bernalar kritis. Namun, muatan tersebut tidak dijelaskan secara tersurat. Bernalar kritis pada teks berita dijelaskan secara tersirat, sehingga peneliti perlu memahami setiap kutipan teks yang terdapat muatan tersebut. Berdasarkan hasil olah data dari kesembilan teks berita yang telah dipilih peneliti, semua teks memuat dimensi bernalar kritis. Setiap muatan, peneliti perlu menjelaskan agar dapat dipahami oleh pembaca lain. Berikut tabel kelengkapan muatan profil pelajar Pancasila, khususnya dimensi bernalar kritis pada teks berita portal *iNews.id*.

Tabel 3 Kelengkapan Muatan Dimensi Bernalar Kritis pada Teks Berita Portal iNews.id

No	Judul Teks Berita	Kelengkapan Muatan Dimensi Bernalar Kritis
1.	Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan	✓
2.	Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas	✓
3.	Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester	✓
4.	Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin	✓
5.	Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia	✓
6.	Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan	✓
7.	Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip	✓

DOI: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

No	Judul Teks Berita	Kelengkapan Muatan Dimensi Bernalar Kritis
8.	3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Dicekal ke Luar Negeri	✓
9.	Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester	✓

Berdasarkan **tabel 3**, maka dapat dilihat bahwa sembilan teks berita tersebut memuat dimensi bernalar kritis. Kemampuan bernalar kritis sangat penting bagi peserta didik. Peserta didik dituntut untuk mengelola berbagai informasi yang didapatkan agar nantinya bisa mengambil kesimpulan dengan tepat. Dalam teks berita, peserta didik dapat mencontoh kemampuan bernalar kritis dari tokoh yang terlibat dalam peristiwa.

Kelayakan Teks Berita pada Portal iNews.id sebagai Alternatif Sumber Belajar

Bagian keempat dalam penelitian ini terkait dengan kelayakan alternatif sumber belajar teks berita yang ditinjau dari segi struktur, unsur berita, profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, dan kriteria sumber belajar. Kelengkapan dari segi struktur, unsur berita, dan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis sangat mempengaruhi kelayakan sebuah teks sebagai salah satu alternatif sumber belajar. Selain ditinjau dari ketiga segi tersebut, kelayakan teks juga ditinjau dari kriteria sumber belajar. Kriteria sumber berlajar terdiri atas 1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; 2) ekonomis; 3) praktis; 4) fleksibel; dan 5) mudah didapatkan. Pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan kriteria digunakan agar sumber belajar yang digunakan peserta didik dan pendidik sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa terdapat enam teks memenuhi standar kelayakan dan tiga teks tidak memenuhi standar kelayakan sebagai alternatif sumber belajar. Berikut tabel kelayakan teks berita pada portal *iNews.id* sebagai alternatif sumber belajar.

Tabel 4 Kelayakan Teks Berita pada Portal *iNews.id* sebagai Alternatif Sumber Belajar

No	Judul Teks Berita	Kelayakan Alternatif Sumber Belajar			
		Struktur	Unsur	Dimensi Bernalar Kritis	Kriteria Sumber Belajar
1.	Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan	✓	✓	✓	✓
2.	Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas	-	✓	✓	✓
3.	Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester	-	✓	✓	✓
4.	Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin	✓	✓	✓	✓

https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

No	Judul Teks Berita	Kelayakan Alternatif Sumber Belajar			
		Struktur	Unsur	Dimensi Bernalar Kritis	Kriteria Sumber Belajar
5.	Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia	✓	✓	✓	✓
6.	Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan	-	✓	✓	✓
7.	Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip	✓	✓	✓	✓
8.	3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Dicekal ke Luar Negeri	✓	✓	✓	✓
9.	Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan **tabel 4**, maka dapat dilihat bahwa dari sembilan teks berita yang ada tidak semuanya memenuhi syarat kelayakan sebagai alternatif sumber belajar. Ada enam teks yang memenuhi syarat kelayakan dan tiga teks yang tidak memenuhi syarat kelayakan. Syarat kelayakan ditentukan berdasarkan kelengkapan struktur, unsur berita, muatan dimensi bernalar kritis, dan kriteria sumber belajar. Namun, tiga teks lainnya tidak memenuhi salah satu syarat kelayakan sebagai alternatif sumber belajar. Syarat yang tidak memenuhi adalah kelengkapan struktur teks. Pada ketiga teks tersebut hanya terdapat 3 dari 4 struktur, yaitu judul berita, kepala berita, dan tubuh berita. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan layak tidaknya sebagai alternatif sumber belajar.

Apabila dilihat dari segi kriteria sumber belajar, sembilan teks tersebut telah memenuhi. Teks-teks tersebut memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur berita (struktur dan unsur berita) yang ada pada buku paket bahasa Indonesia kelas VII kurikulum merdeka. Sembilan teks tersebut juga sangat ekonomis, praktis, fleksibel, dan mudah didapatkan. Pendidik maupun peserta didik dapat menemukan teks tersebut pada portal atau *website iNews.id* yang dapat dicari di aplikasi google. Hal tersebut sangat memudahkan pendidik dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Pembahasan

Struktur Teks Berita pada Portal iNews.id

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dari sembilan teks berita yang telah dipilih terdapat enam teks lengkap dan tiga teks tidak lengkap. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa struktur teks berita terdiri atas judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Dalam setiap teks tentunya terdapat judul berita untuk membedakan isi teks satu dengan teks lainnya. Kemudian dikemukakan pula oleh Semi

DOI: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

(dalam Mulyani 2021) bahwa judul berita merupakan salah satu struktur berita yang menggambarkan topik dari berita tersebut. Selain itu, judul berita memudahkan pembaca untuk mengetahui isi teks secara singkat. Kepala berita berisi tentang informasi-informasi pokok dalam sebuah teks berita dan menjelaskan inti dari teks tersebut. Detail dari suatu peristiwa dijelaskan pada bagain tubuh berita yang letaknya setelah kepala berita. Dalam tubuh berita dijelaskan secara detail alasan peristiwa tersebut terjadi. Kemudian informasi tambahan dalam teks berita dijelaskan pada bagian ekor berita yang letaknya paling akhir pada teks.

Pada penelitian ini terdapat enam teks berita yang memiliki struktur lengkap. Keenam teks tersebut berjudul 1) "Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan"; 2) "Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin"; 3) "Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia"; 4) "Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip"; 5) "3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Dicekal ke Luar Negeri"; dan 6) "Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester". Enam teks tersebut memiliki struktur yang lengkap karena terdapat judul berita dalam setiap teks, kepala berita yang menjelaskan inti dari informasi suatu peristiwa, dilengkapi dengan detail pada bagian tubuh berita, dan berisi informasi tambahan pada bagian ekor berita atau bagian paling akhir dalam sebuah teks berita. Pada keenam teks tersebut kepala berita rata-rata terletak pada paragraf 1 dan 2, tubuh berita terletak pada bagain tengah teks, dan ekor berita terletak pada paragraf terakhir dalam teks tersebut. Kelengkapan struktur sesuai pula dengan pendapat Kosasih (2017), yang menyatakan bahwa struktur berita terdiri atas judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.

Pada penelitian ini juga terdapat teks yang memiliki struktur tidak lengkap. Teks-teks berjudul 1) "Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas"; 2) "Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester"; dan 3) "Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan". Ketiga teks tersebut dinyatakan tidak lengkap karena terdapat salah satu struktur berita yang tidak ada, yaitu bagian ekor berita. Berdasarkan pendapat Hutasoit & Saragih (2022) bagian ekor berita merupakan bagian struktur teks berita yang bersifat optional dan ada tidaknya bagian tersebut tidak akan mempengaruhi pokok berita. Walaupun bersifat optional, tetapi dengan adanya bagian tersebut dapat mengetahui informasi tambahan yang berkaitan dengan topik kejadian. Ketiga teks tersebut hanya memiliki tiga struktur, yaitu judul berita, kepala berita, dan tubuh berita.

Unsur Teks Berita pada Portal iNews.id

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sembilan teks dalam penelitian ini memiliki unsur berita yang lengkap. Seperti yang telah diketahui sebelumnya, unsur berita terdiri atas apa (*what*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Hal tersebut sesuai dengan pendapar Chaer (dalam Irsyad & Anggraini 2023) yang menyatakan bahwa unsur teks berita terdiri atas 5W+1H atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan ADIKSIMBA. Kelengkapan unsur berita menjadi hal penting karena dengan adanya unsur yang lengkap maka pembaca dapat lebih mudah memahami alur dari suatu kejadian atau peristiwa dalam sebuah teks. Setiap unsur tentunya menanyakan hal-hal yang berbeda. Unsur apa (*what*) menanyakan tentang inti informasi dalam sebuah berita. Unsur dimana (*where*) menanyakan lokasi kejadian dalam sebuah berita. Unsur kapan (*when*) menanyakan waktu kejadian dalam sebuah berita. Unsur siapa (*who*) menanyakan tokoh-tokoh yang terlibat peristiwa dalam sebuah berita. Unsur mengapa (*why*) menanyakan alasan atau penyebab peristiwa dalam sebuha berita. Kemudian, unsur

https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

bagaimana (*how*) menanyakan gambaran yang terjadi dalam sebuah berita. Teks-teks dalam penelitian ini memuat semua unsur-unsur tersebut.

Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis Teks Berita pada Portal iNews.id

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sembilan teks berita tersebut memiliki muatan bernalar kritis. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat tiga elemen kunci yang menjadi acuan dalam dimensi bernlar kritis, yaitu 1) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan; 2) menganalisis dan mengevaluasi penalaran; dan 3) merefleksi dan mengevalusi pemikirannya sendiri (Kemendikbudristek, 2022). Namun muatan bernalar kritis dalam teks berita tidak dijelaskan secara tersurat, perlu adanya penjelasan untuk menafsirkannya. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan semua teks dalam penelitian ini memiliki muatan bernalar kritis yang dapat dicontoh oleh peserta didik. Dengan adanya hal tersebut peserta didik dapat melatih kemampuan bernalar kritis. Kemampuan bernalar kritis sangat penting bagi peserta didik agar dapat menyimpulkan informasi atau suatu hal dengan tepat. Kemudian kemampuan bernalar kritis ditekankan pula pada kurikulum merdeka.

Kelayakan Teks Berita pada Portal iNews.id sebagai Alternatif Sumber Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak semua teks dalam penelitian ini layak dijadikan sebagai alternatif sumber belajar bagi peserta didik kelas VII. Ada enam teks yang layak dan tiga teks tidak layak. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kelayakan teks berita sebagai alternatif sumber belajar pada penelitian ini didasarkan pada empat hal, yaitu 1) kelengkapan struktur teks berita; 2) kelengkapan unsur berita; 3) adanya muatan bernalar kritis; dan 4) sesuai kriteria sumber belajar. Enam teks berjudul 1) "Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan"; 2) "Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin"; 3) "Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia"; 4) "Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip"; 5) "3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Dicekal ke Luar Negeri"; dan 6) "Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester" layak dijadikan sebagai alternatif sumber belajar peserta didik kelas VII. Hal tersebut karena teks-teks memenuhi syarat kelayakan sumber belajar. Teks-teks tersebut memiliki struktur yang lengkap, yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Kemudian memiliki unsur-unsur berita yang lengkap dan adanya muatan bernalar kritis di dalam teks. Selain itu dilihat dari kriteria sumber belajar, teks-teks tersebut memenuhi kelima kriteria, yaitu 1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; 2) ekonomis; 3) praktis; 4) fleksibel; dan 5) mudah didapatkan.

Tiga teks yang tidak layak dijadikan sebagai alternatif sumber belajar memiliki judul 1) "Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas"; 2) "Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester"; dan 3) "Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan". Ketidaklayakannya disebabkan karena pada bagian struktur teks tidak lengkap. Ketiga teks tersebut hanya memiliki struktur teks berupa judul berita, kepala berita, dan tubuh berita. Dalam teks tersebut tidak memuat informasi tambahan yang terletak pada bagian ekor berita. Hal tersebut menjadi alasan ketiganya tidak layak dijadikan sebagai alternatif sumber belajar. Apabila dilihat dari unsur berita dan dimensi bernalar kritis, teks tersebut memiliki kelengkapan unsur serta terdapat muatan bernalar kritis di dalamnya. Kemudian, apabila dilihat dari kriteria sumber belajar, teks tersebut memenuhi kelima kriteria sumber belajar, yaitu 1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; 2) ekonomis; 3) praktis; 4) fleksibel; dan 5) mudah didapatkan.

DOI: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

Pemilihan alternatif sumber belajar sebagai pendamping sumber belajar utama sangat diperlukan. Ibrahim dalam Muhammad (2018) menyatakan bahwa pemilihan sumber belajar mempertimbangkan beberapa hal, yaitu 1) kesesuaian sumber belajar dengan tujuan; 2) ekonomis; 3) praktis dan sederhana; dan 4) mudah diperoleh. Teks berita dalam penelitian ini memenuhi kriteria dalam pemilihan sumber belajar tersebut. Teks-teks tersebut memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur berita (struktur dan unsur berita). Kelengkapan struktur dan unsur dalam teks berita tersebut dapat memenuhi kriteria pertama. Kemudian teks-teks berita tersebut juga sangat ekonomis, praktis, dan mudah didapatkan. Hal tersebut karena teks dapat dijumpai pada portal *iNews.id* yang ada dalam google. Bagi pendidik maupun peserta didik dapat sangat mudah mengaksesnya dimanapun dan kapanpun tanpa mengeluarkan biaya yang besar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan berbagai hal dari penelitian ini. Berikut uraiannya.

1) Struktur Teks Berita

Struktur dari sembilan teks berita hanya terdapat enam teks yang memiliki struktur lengkap. Teks tersebut berjudul 1) "Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan"; 2) "Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin"; 3) "Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia"; 4) "Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip"; 5) "3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Dicekal ke Luar Negeri"; dan 6) "Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester". Keenam teks tersebut memiliki struktur berupa judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Kemudian terdapat tiga teks lainnya yang memiliki struktur teks tidak lengkap. Ketiga teks tersebut berjudul 1) "Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas"; 2) "Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester"; dan 3) "Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan". Teks tersebut hanya memiliki struktur berupa judul berita, kepala berita, dan tubuh berita. Dalam ketiga teks tersebut tidak memuat informasi tambahan atau ekor berita.

2) Unsur Teks Berita

Unsur berita terdiri atas apa (*what*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Keenam unsur tersebut dinamakan 5W+1H atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan ADIKSIMBA. Dalam penelitian ini, sembilan teks yang telah dianalisis memiliki unsur berita yang lengkap. Unsur berita tersebut berada di dalam setiap bagian berita tersebut.

3) Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis

Profil pelajar Pancasila saat ini sangat ditekankan dalam kurikulum merdeka, salah satu dimensinya adalah bernalar kritis. Kemampuan bernalar kritis sangat penting bagi peserta didik agar dapat menyimpulkan informasi atau suatu kejadian dengan tepat. Dalam penelitian ini, sembilan teks berita memiliki muatan bernalar kritis. Kemampuan bernalar kritis yang ada dapat dicontoh oleh peserta didik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

4) Kelayakan Protal *iNews.id* sebagai Alternatif Sumber Belajar

Berdasarkan uraian mengenai struktur, unsur berita, dan profil pelajar Pancasila maka hal tersebut dijadikan sebagai kemampuan untuk mengukur kelayakan teks sebagai alternatif sumber belajar. Selain ketiga hal tersebut, kelayakan dilihat pula pada kriteria sumber belajar yang terdiri atas lima hal, yaitu 1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; 2) ekonomis; 3) praktis; 4) fleksibel; dan 5) mudah didapatkan. Dalam penelitian ini maka terdapat enam teks berita yang layak dijadikan alternatif sumber belajar peserta didik kelas VII karena memiliki struktur dan unsur berita yang lengkap, adanya muatan bernalar kritis, dan memenuhi kelima kriteria sumber belajar. Keenam teks tersebut berjudul 1) "Sosok Prof. Pranoto, Guru Besar UNS Penemu Adsorben Lempung Ajaib Alofan"; 2) "Viral Siswi MTS di Brebes Menangis Gegara Dagangan Makanan Dibuang Ibu Kantin"; 3) "Ini Identitas 3 Tersangka Kasus Kematian Mahasiswi PPDS Undip, Senior dr. Aulia"; 4) "Polda Jateng Ancam Tahan 3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip"; 5) "3 Tersangka Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Dicekal ke Luar Negeri"; dan 6) "Fantastis! Uang Pemerasan Kasus Bullying Dokter PPDS Undip Capai Rp2 Miliar Per-Semester". Kemudian, terdapat tiga teks yang tidak layak dijadikan sebagai alternatif sumber belajar. Hal tersebut karena memiliki struktur teks berita yang tidak lengkap. Ketiga teks tersebut berjudul 1) "Massa Aksi Kamisan Mahasiswa Demo Polda Jateng Desak Penembakan Siswa SMK Diusut Tuntas"; 2) "Plafon Kelas SMP di Blora Ambrol Timpa Siswa saat Ujian Tengah Semester"; dan 3) "Kasus Bullying PPDS Undip, Keluarga dr. Aulia Minta 3 Tersangka Ditahan".

5. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa artikel tersebut bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

Alaslan, A. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1). PT Rajagrafindo Persada. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/

Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, *3*(2), 48–58.

Hutasoit, F., & Saragih, E. L. L. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2. *Jurnal Syntax Fusion*, *2*(03), 454–460. https://doi.org/10.54543/fusion.v2i03.178

Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *2*(2), 114–121. https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508

Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek*.

Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 8, Issue 1). https://doi.org/10.35913/jk.v8i1.166

Muhammad. (2018). Sumber Belajar. In *Sanabil* (Vol. 53, Issue 9). Sanabil.

DOI: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312

Mulyani, F. (2021). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 1 2X11 Kayu Tanam. In *Proposal Penelitian*.

Rosadi, A. R., Meliasanti, F., Setiawan, H., & Karawang, S. (2022). Analisis Struktur Berita Covid-19 pada Kompas.com dan Tempo.com Edisi Mei 2021 dan Rekomendasinya sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Berita pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Tambiusai*, *6*(2), 16329–16337. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5069

Silaen, E. M. G., Pratiwi, W. D., & Setiawan, H. (2023). Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan pada Berita Tragedi Kanjuruhan dalam Media Liputan6.Com Edisi Bulan Oktober 2022 serta Rekomendasi sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita di SMP. *Journal of Social Science Research*, *3*(4), 1–16.

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta.

Widyastuti, I. (2021). *Analisis Struktur dan Isi Wacana pada Laman Covid19.go.id Edisi Bulan Desember 2020 sebagai Alternatif Sumber Belajar Teks Berita Bermuatan Hidup Sehat Kelas VIII SMP*. Universitas Negeri Semarang.

https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v25i1.83252
p- ISSN 1412-0712 e- ISSN 2527-8312